

HSQ-140	Nama Dokumen		Approved	Checked	Prepared
	Prosedur Pengelolaan Kunci Torsi		Togasaki	Suhendi	Santoso
1. Lingkup Penerapan	1 Berlaku untuk semua kunci torsi yang digunakan di HKI.				
2 Tujuan	1 Untuk mengelola nilai torsi dan memastikan pengencangan dilakukan dengan kekuatan yang tepat.				
3. Detail	<p>1 Metode Pengelolaan Kunci Torsi</p> <p>(1). Apabila kunci torsi baru dibeli, maka harus didaftarkan dalam “Daftar Pengelolaan (terlampir)”. Pada badan kunci torsi, tempelkan label yang mencantumkan bulan dan tahun pembelian atau bulan dan tahun mulai digunakan, serta jadwal kalibrasi berikutnya (6 bulan kemudian), lalu mulai digunakan.</p> <p>(2). Dalam daftar pengelolaan, pastikan semua item tercatat tanpa terlewat, termasuk tempat kerja penggunaan, jenis kunci torsi, nilai torsi yang disetel, dan informasi lain yang relevan dalam buku induk pengelolaan.</p> <p>(3). Apabila terdapat perubahan seperti pembelian baru atau pembuangan, ketua regu harus segera melaporkan kepada kepala pusat dan petugas pengelola.</p> <p>2 Periode dan Metode Pemeriksaan</p> <p>1. Kunci torsi harus diperiksa sebelum mulai bekerja dan juga dilakukan pemeriksaan berkala setiap 6 bulan, dengan rincian sebagai berikut:</p> <p>① Pemeriksaan sebelum mulai bekerja . . . Dilakukan setiap hari sebelum memulai pekerjaan untuk memastikan tidak ada kerusakan atau cacat pada kunci torsi. Tidak perlu menetapkan petugas khusus ini, namun untuk pemeriksaan sebaiknya ditunjuk penanggung jawab di masing-masing grup untuk pelaksanaannya.</p> <p>② Pemeriksaan 6 bulanan . . . Dilakukan setiap 6 bulan sejak tanggal pembelian (atau mulai digunakan). Setelah melakukan pengencangan menggunakan kunci torsi tersebut, hasil pengencangannya diukur menggunakan kunci torsi kalibrasi. Jika hasil pengukuran berada dalam $\pm 10\%$ dari nilai torsi yang telah ditetapkan, maka dianggap lulus. Jika penyimpangan melebihi 10%, maka harus dikirim ke pabrikan untuk dilakukan penyetelan ulang.</p> <p>③ Kunci torsi yang lulus pemeriksaan akan ditemplei label dengan tanggal pemeriksaan berikutnya, dan hanya dapat digunakan kembali setelah label tersebut ditempel.</p> <p>④ Kunci torsi untuk keperluan kalibrasi harus disimpan dan dikelola secara terpisah dari kunci torsi yang digunakan untuk produksi biasa. Selain itu, kunci torsi kalibrasi harus dikalibrasi setiap 6 bulan menggunakan alat pengecek torsi atau melalui pabrikan, guna memastikan pengelolaan akurasi (presisi) secara menyeluruh.</p> <p>3 Penyimpanan Lembar Pemeriksaan (Check Sheet)</p> <p>Lembar pemeriksaan sebagaimana disebutkan pada poin 1 di atas harus diperiksa oleh petugas yang bertanggung jawab, kemudian disetujui secara berjenjang oleh leader dan foreman, dan setelah itu disimpan di tempat kerja terkait selama 3 tahun.</p>				
Dibuat	2025, 1	Alasan :	Revisi 3.	Alasan :	
Revisi 1.		Alasan :	Revisi 4.	Alasan :	
Revisi 2.		Alasan :	Revisi 5.	Alasan :	